

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Cilangkap
Kelas / Semester	: IV / I
Tema	: Indah nya Kebersamaan
Sub Tema	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan skenario pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

- Siswa mengamati gambar keberagaman agama di Indonesia, yang meliputi peta Indonesia, gambar tempat beribadah serta perayaan hari besar keagamaan di Indonesia.
- Siswa membaca teks yang berhubungan dengan keberagaman agama di Indonesia.
- Guru bersama siswa membahas teks keberagaman agama di Indonesia.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan dan kelompok kedua merupakan pembawa kartu berisi jawaban, kartu disesuaikan dengan materi yang telah mereka pelajari mengenai keberagaman agama di Indonesia.
- Guru kemudian memposisikan tempat duduk kelompok pembawa kartu pertanyaan dan pembawa kartu jawaban untuk duduk saling berhadapan.
- Jika semua kelompok sudah siap, guru kemudian menghitung sampai hitungan ketiga sebagai tanda bahwa setiap kelompok harus mencocokkan kartu jawaban dan pertanyaan yang mereka miliki.
- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin tambahan.
- Hasil jawaban setiap kelompok kemudian dibacakan didepan seluruh siswa.

3. Penutup

- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin	Tanggungjawab	Kerjasama	Teliti	Kreatif	Keterangan
1							
2							
...							

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Tes : Tertulis

Bentuk Soal : Essay

Sebutkan agama yang terdapat di Indonesia berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya!

Kunci Jawaban:

Agama di Indonesia berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya, diantaranya:

1. Islam, masjid, idul fitri, idul adha.
2. Kristen, gereja, natal.
3. Katolik, gereja, natal.
4. Budha, wihara, waisak.
5. Hindu, pura, nyepi.
6. Konghucu, klenteng, imlek.

Skor Penilaian

No.	Aspek	Skor
1	Menyebutkan 6 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	10
2	Menyebutkan 5 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	9
3	Menyebutkan 4 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	8
4	Menyebutkan 3 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	7
5	Menyebutkan 2 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	6
6	Menyebutkan 1 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	5
7	Tidak menyebutkan 6 agama berikut dengan tempat ibadah dan hari besar keagamaannya dengan tepat.	4

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Sukabumi, 10 Mei 2021

Guru Kelas IV,

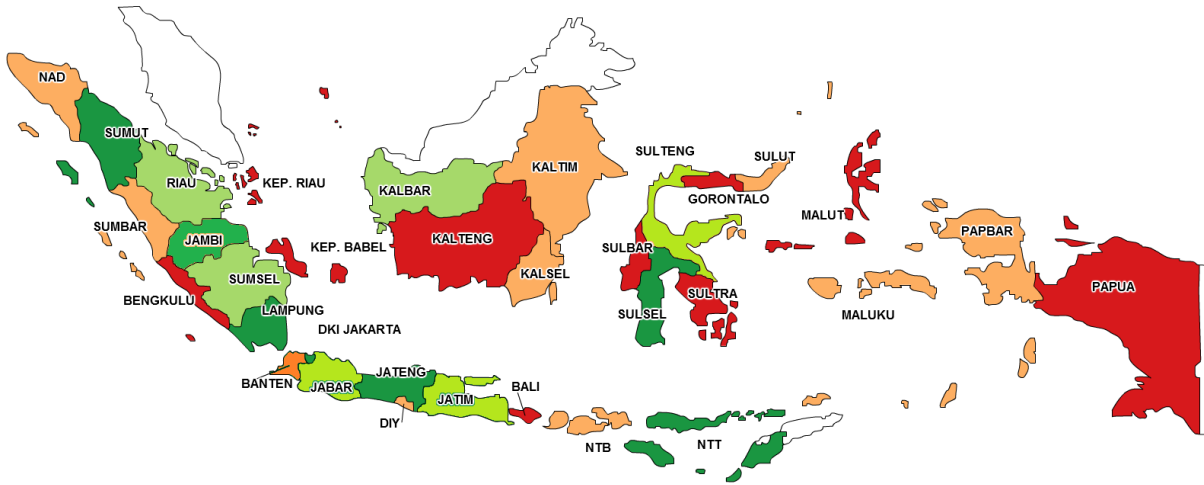
Nina Mulyani, S.Pd.

NIP. 199107292019022011

Lampiran

a. Lampiran gambar

Peta Indonesia



Agama di Indonesia



Hari Besar Keagamaan



Tempat Ibadah



Lampiran Teks

Teks 1

Bekerja Sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan. Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain. . Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Teks 2

Belajar dari Cerita

Belajar dari Cerita Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa." ujar Edo. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti.

"Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa. “Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan.

“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana,” Lani mengakhiri ceritanya. “Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Sumber Belajar:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. [online]. Tersedia: <https://p3ta-indonesia.blogspot.com/2016/12/peta-indonesia-animasi.html?m=1>. [10 Mei 2021].
3. [online]. Tersedia: <https://kartunterbaikhd.blogspot.com/2020/01/14-gambar-kartun-perayaan-hari-besar.html?m=1>. [10 Mei 2021].